

Appendix 1 Approval letter**THESIS SUPERVISOR APPROVAL LETTER**

The undersigned below

Name : Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Pd. (as the 1st prospective supervisor)

NIP 195812311985031022

Confirm that we approve to guide the thesis submitted by:

Name : Ni Kadek Noni Santiari

NIM 2012021184

Class : G

Thesis title : "Taboo in Balinese Language Spoken in Mekarsari Village."

1st Prospective supervisor,

2nd Prospective supervisor



Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed.

NIP. 195812311985031022



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197609022000031001

Appendix 2 Research letter



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3582/UN48.7.1/DT/2023

19 Oktober 2023

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Perkebel Desa Mekarsari

di Br. Mojan, Desa Mekarsari, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ni Kadek Noni Santiari
NIM	: 2012021184
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul	: TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN MEKARSARI VILLAGE

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

 Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
 NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Appendix 4 Identity of Informant

Identity of Informants

A. Informant 1



1. Name : I Wayan Mardika
2. Age : 57 years old
3. Gender : Male
4. Occupation : Self-employed
5. Address : Desa Mekarsari, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali.

B. Informant 2



1. Name : Ni Ketut Jendri, S.Pd
2. Age : 56 years old

3. Gender : Female
4. Occupation: PNS
5. Address : Desa Mekarsari, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali.

C. Informant 3



1. Name : I Wayan Santika
2. Age : 51 years old
3. Gender : Male
4. Occupation : Farmer
5. Address : Desa Mekarsaei, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali.



Appendix 5 table sheet

No.	TABOO WORD	PARHYANGAN	PALEMAHAN	PAWONGAN	DESCRIPTION
1	<i>cai</i>			√	Digunakan untuk menyebut “kamu” dalam bentuk kasar.
2	<i>tusuk sate</i>		√		Suatu larangan bentuk pembuatan rumah, bentuk ini dipercaya menimpa kesialan bagi penghuni rumah.
3	<i>telage ngembeng</i>		√		Larangan untuk membangun rumah atau pekarangan yang diapit jalan.
4	<i>cung</i>			√	Istilah untuk diri sendiri
5	<i>komel</i>	√			Berpakaian kotor dan tidak rapi ke pura
6	<i>kelian</i>			√	Sebutan ketua adat di Bali
7	<i>nyai/nyi</i>			√	Sebutan untuk memanggil anak perempuan
8	<i>kleng</i>			√	Istilah yang digunakan pada seseorang pada saat berantem.
9	<i>nas ci</i>			√	Yang memiliki arti “kepala anda” biasanya diucapkan ketika kesal terhadap seseorang

10	<i>mati</i>			√	Tidak boleh menyebut mati ketika manusia meninggal.
11	<i>polon</i>			√	Kata yang sering diucapkan ketika benci terhadap seseorang.
12	<i>bojog</i>			√	Biasanya nama panggilan untuk seseorang yang dibenci.
13	<i>nas bedag</i>			√	Yang memiliki arti kepala anak kuda. Biasanya dikatakan ketika kesal terhadap sesuatu.
14	<i>tengal</i>			√	Biasanya diucapkan kepada orang yang nakal.
15	<i>pongah</i>			√	Istilah buat orang yang tidak tahu malu.
16	<i>bape</i>			√	Istilah kepada orang laki laki dewasa yang berkasta.

17	<i>meme</i>			√	Istilah kepada orang perempuan dewasa yang berkasta.
18	<i>nak tua</i>			√	Istilah kepada orang yang sudah lanjut usia. Seharusnya penglingsir
19	<i>sesuwunan</i>	√			Sebutan lain untuk Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang penyebutannya meraga angin
20	<i>wake</i>			√	Istilah menyebut diri sendiri
21	<i>jero mangku</i>			√	Gelar bagi orang yang telah diupacarai untuk memimpin upacara di pura.
22	<i>sebeng meju</i>			√	Raut wajah seseorang ketika kesal
23	<i>mebiu kukung</i>		√		Istilah ketika mempersembahkan banten ketika padi mare beling

24	<i>meset-set</i>			√	Sebutan orang yang berkelahi
25	<i>panak meong</i>			√	Sebutan yang dilarang dalam penyebutan anak kucing. Anak kucing biasanya disebut dengan sebutan “tai”
26	<i>dwata/ dwati</i>	√			Istilah untuk orang meninggal yang telah diupacarai ngaben.
27	<i>sing nu</i>			√	Istilah yang tidak boleh untuk penanda ketika meninggal. Sebaiknya kelayu sekar
28	<i>mekatuk</i>		√		Berhubungan intik di alam liar
29	<i>nanang</i>			√	Sebutan untuk bapak
30	<i>negen jalan</i>			√	Negen jalan merupakan istilah rumah yang di apit oleh jalan.

31	<i>begug</i>			√	Orang yang keras kepala
32	<i>perot</i>			√	Istilah untuk seseorang yang memiliki cacat kaki/kelainan fungsi kaki.
33	<i>borok</i>			√	Istilah untuk seseorang yang memiliki penyakit bisul
34	<i>keta</i>			√	Istilah untuk orang yang bicaranya tersendal-sendal.
35	<i>nyem</i>			√	Istilah untuk orang yang tidak normal
36	<i>babakan pole</i>			√	Istilah untuk memberikan orang lain ada tapi untuk dirinya sendiri tidak ada
37	<i>paid bangkung</i>			√	Istilah bagi laki-laki yang tunduk pada istri

38	<i>sundel</i>			√	Cewe yang sering main sama laki-laki
39	<i>kakin</i>			√	Kata kasar ketika orang emosi
40	<i>memedi</i>		√		Makhluk halus yang ada di hutan.
41	<i>nyo</i>			√	Bahasa kasar untuk menyebut diri sendiri.
42	<i>gede ondo</i>			√	Istilah untuk menghina orang yang berbadan
					besar, tapi lemah dalam hal fisik.
43	<i>lebian bungut</i>			√	Digunakan ketika melihat orang yang terlalu banyak bicara yang salah.

44	<i>cicing</i>			√	Yang artinya anjing. Biasanya digunakan untuk memanggil orang yang dibenci.
45	<i>ngidkid</i>			√	Kata hinaan yang diucapkan kepada orang yang tidak bisa melakukan apapun dengan baik.
46	<i>dedemit</i>	√			Makhluk halus
47	<i>bebangkan</i>			√	Kata-kata yang keluar saat emosi
48	<i>teli</i>			√	Alat kelamin perempuan yang diucapkan ketika orang emosi
49	<i>be julit</i>	√			Tidak boleh mengucapkan be julit ketika berada di telaga pura karena itu merupakan duwe
50	<i>bangke</i>			√	Tidak boleh nyebut mayat manusia dalam sebutan bangke

51	<i>peceng</i>			√	Orang yang mampu melihat menggunakan 1 mata
----	---------------	--	--	---	---------------------------------------------

NO	REFERENCES	TABOO WORD
1	Parents Name	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>meme</i> 2. <i>bape</i> 3. <i>nak tua</i> 4. <i>nanang</i>
2	Animal Name	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>cicing</i> 2. <i>nas bedag</i> 3. <i>panak meong</i> 4. <i>be julit</i>
3	God's Name	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>meraga angin</i>
4	People Name	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>jero mangku</i> 2. <i>kelian</i>
5	People Name who Died	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>dwata/dwati</i> 2. <i>sesuwunan</i>
6	Mentioning Genitals	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>tehi</i> 2. <i>celak</i>
7	Sexual Activity	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>mekatuk</i>
8	Specific Profession	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>kelian</i> 2. <i>jero balian</i> 3. <i>jero mangku</i>

9	Bodily Function	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>sebeng meju</i> 2. <i>nas ci</i> 3. <i>polon</i> 4. <i>lebian bungut</i>
10	Nature	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>mebiu kukung</i> 2. <i>negen jalan</i> 3. <i>tusuk sate</i> 4. <i>telage ngembeng</i>
11	Illness	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>perot</i> 2. <i>borok</i> 3. <i>keta</i> 4. <i>peceng</i> 5. <i>nyem</i> 6. <i>komel</i>
12	Name of Spirits	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>dedemit</i> 2. <i>memedi</i>
13	Personal Pronouns	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>cung</i> 2. <i>cai</i> 3. <i>nyai/nyi</i> 4. <i>wake</i> 5. <i>gede ondo</i> 6. <i>sundel</i> 7. <i>begug</i>
14	Specific Activity	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>mati</i> 2. <i>meset-set</i> 3. <i>bangke</i> 4. <i>tengal</i> 5. <i>pongah</i>

		<ol style="list-style-type: none">6. <i>sing nu</i>7. <i>mekatuk</i>8. <i>paid bangkung</i>9. <i>babakan pole</i>10. <i>ngidkid</i>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Appendix 6 Documentations



WRITER BIOGRAPHY



Ni Kadek Noni Santiari was born in Br. Mojan on 2001. The author was born to husband and wife Mr. I Wayan Santika and Mrs. Ni Ketut Witari. The author is Indonesian and Hindu. The author's address is Banjar Mojan, Mekarsari Village, Baturiti District, Tabanan Regency, Bali Province. The author completed his basic education at SD Negeri 1 Mekarsari and graduated in 2014. Then the author continued at SMP Negeri 1 Baturiti and graduated in 2017. In 2020, the author graduated from SMA Negeri 1 Baturiti majoring in Science and continued to Bachelor (S1) majors. Foreign Languages, English Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts at Ganesha University of Education. In the final semester of 2024 the author has completed her final assignment entitled "Taboo in Balinese Spoken in Mekarsari Village: A Qualitative Descriptive". Furthermore, starting in 2024 until the writing of this thesis, the author is still registered as a student in the English Language Education Bachelor's Program at the Ganesha University of Education.